



Membendung Code, Memperbaiki Lingkungan

(Sambungan dari hal A)

fungsi untuk menjebak sampah. Berdasarkan konsep, pemasangan jaring akan dilakukan di setiap RW yang berada di tepi kali. Dari situ, nantinya bisa diketahui warga di wilayah RW mana yang paling banyak membuang sampah ke kali.

Meningginya permukaan air juga mampu "menyembunyikan" sampah. Sampah-sampah yang memiliki massa cukup berat akan cenderung tenggelam di dasar.

Efek selanjutnya, keberadaan bendung yang dibuat dalam rangka Dies Natalis Ke-43 UA-JY ini, bisa menjadi media aerasi. Lompatan air atau gerojogan memberi kesempatan pada terjadinya difusi atau percampuran oksigen. Akibatnya, kualitas menjadi lebih tinggi dibanding sebelum ada bendung.

Terkait sedimentasi, Utami menerangkan naiknya elevasi

air diharapkan menyurutkan niat orang untuk menambang pasir di Kali Code. Meski memiliki nilai ekonomis, penambangan dapat merusak lingkungan. "Mengeruk pasir di dasar kali dengan kondisi air yang dalam lebih sulit dibanding yang dangkal," ucap Utami.

Maksimal

Keuntungan yang bisa diperoleh rasanya tidak berhenti sampai di situ. Masyarakat sekitar bisa memanfaatkan air lebih maksimal, terutama untuk perikanan. Camat Danurejan Wirawan Haryo Yudo mengatakan kali ini juga bisa dikembangkan untuk pariwisata. "Paling tidak, untuk wisata masyarakat sendiri. Bagaimana mencipta kesempatan memancing yang selama ini jarang dilakukan," ujarnya.

Melihat sekilas, kiranya banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dari bendungan itu,

terutama dari segi kebersihan. Lantas, apakah tidak ada efek negatif yang timbul oleh bangunan itu, seperti meluapnya air sungai saat musim hujan.

Kekhawatiran seperti ini memang sempat mengemuka sebelum bendung dibuat, tetapi masyarakat bisa menerima setelah diberi penjelasan. Untuk menghindari meluapnya air dapat dilakukan dengan cara mengangkat kantung-kantung pasir yang saat ini berfungsi sebagai pintu air sementara. Dengan demikian, air akan mengalir lancar.

Pertanyaan yang mestinya dilontarkan justru dari sisi budaya, yakni siapkah kita membuat kondisi sungai seperti dulu lagi? Wakil masyarakat Hari Purnomo mengemukakan, "Potret sosial masyarakat di pinggir Code, salah satunya belum bisa melaksanakan secara baik untuk tidak membuang sampah di kali."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 21 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005